

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Etnografi dan jenis penelitian kualitatif.

1. Pendekatan Etnografi

Etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berupaya menggambarkan secara rinci bagaimana perilaku atau tindakan manusia dalam lingkup “etniknya” yang senantiasa terkait dengan historis yang melatarbelakangi tindakannya. Etnik bisa diartikan dalam kajian kelompok, suku, atau lembaga dan sejenisnya. Penelitian etnografi peneliti senantiasa melakukan pengumpulan data terkait dengan kondisi budaya dan karakteristik masyarakat, yang dieksplorasi atas dasar kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat melalui observasi serta informasi dari para subjek penelitian atau informan penelitian. Oleh karenanya data atau informasi diungkap atau didapat dari observasi dan wawancara dengan para informan.¹

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, dan dengan cara deskripsi dalam

¹Ach. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etimologi untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Ombak, 2015), hlm. 1&11

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode penelitian kualitatif digunakan agar data yang akan didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai, Penggunaan metode penelitian kualitatif ini digunakan karena dengan metode kualitatif, tentu saja akan dapat diperoleh data yang lebih luas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai Instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti sendiri merupakan instrumen utama.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 November-12 Desember 2024.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *Pertama*, Observasi pada lokasi penelitian. *Kedua*, wawancara mendalam baik berupa wawancara bebas maupun terfokus pada informan yaitu tokoh agama dan tokoh Tradisi (*Saniri*, dan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2014), hlm. 6.

imam masjid jami' Tulehu) serta tokoh masyarakat, *Ketiga*, dokumentasi berupa foto-foto hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pelaksanaan Tradisi *nahu sanamang* di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sederhana. Pelaksanaan penelitian selalu dimulai dari tahap observasi secara umum terhadap calon objek penelitian. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh transparansi tentang apa yang sebenarnya yang harus dilakukan apabila obyek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian. Tahap ini amat bermanfaat bagi sebuah keputusan, jadi atau tidak penelitian dilakukan.³

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang utama digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data yang lengkap dan mendalam.⁴

³H. M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Grafika, 2010), hlm. 134

⁴Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 100

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵

F. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini penulis memakai analisis model interaktif Miles dan Huberman, model interaktif ini terdiri dari tiga proses yaitu reduksi data; penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu:

1. Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Display/penyajian data

Display/penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan mendalami temuan tersebut.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 70.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditetapkan. Penarikan makna ini tentu saja jauh dari pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin juga penyimpangan dari kebiasaan yang ada dimasyarakat).⁶

G. pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang sah/valid dalam satu penelitian kualitatif, perlu dilakukan upaya pemeriksaan data, upaya pemeriksaan data merupakan salah satu cara untuk menanggulangi kekhawatiran tentang keabsahan data/informasi dalam penelitian. Terkait dengan pemeriksaan keabsahan data tersebut, Lincoln dan Guba memberikan standar keabsahan data penelitian kualitatif. Menurut mereka ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengukur keabsahan data atau informasi yang diperoleh:

1. Melakukan trigulasi data, yaitu upaya memeriksa keabsahan data atau informasi dengan cara memanfaatkan suatu diluar data tersebut, antara lain pengecekan terhadap sumber data, metode/teknik, waktu penyidikan atau cara perolehan data. Contohnya, mempertemukan data antara temuan data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap masalah.

⁶Ahmad fadha Il Zarsadin, “*Etnografi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Hakekat di Dusun Sakanusa Desa Haya Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah*”, (Skripsi Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Ambon: 2019), hlm. 31-33

2. Melakukan *member check*, merupakan suatu upaya memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan kelompok anggota peneliti yang mempunyai keahlian dibidang yang diteliti. Langkah ini bertujuan agar diperoleh pengertian dan kesimpulan yang tepat dan bisa melihat berbagai kekurangan yang ada untuk diperbaiki.⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan mengadakan observasi pada lokasi penelitian untuk mengumpulkan data lapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data.

Pada tahap ini metode pelaksanaannya dapat dapat digunakan dengan dua cara yaitu:

- a. Metode *Library Research*, yaitu pengumpulan data dari buku-buku, jurnal, majalah, dan tulisan ilmiah lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Metode *Field Research*, adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam wawancara, penulis menggunakan teknik memulai dengan mewawancarai orang yang sudah

⁷Ach. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etimologi untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Ombak, 2015), hlm. 61&62

dikenal dan dari sana penulis meminta rujukan mengenai siapa lagi orang yang mempunyai pengalaman atau karakteristik serupa. Kontak yang baru ini juga menunjukkan orang lainnya yang seperti mereka juga, jadi prosesnya seperti bola salju (*snowball*), sampai peneliti memperoleh jumlah subjek yang memadai.⁸

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 182.